

The background of the entire image is a vibrant illustration. It features a range of snow-capped mountains under a clear blue sky with several white birds in flight. In the foreground, there is a field of tall, golden grass. In the center of the field, a man in a blue and pink tunic with a crown-like headpiece is bowing with his hands clasped in a gesture of respect towards a bald man wearing a bright yellow robe. Above them, a scroll with a parchment-like texture contains the title text.

***Milinda Panha II.4***  
***Perlindungan dari Kematian***

**Yang Terberkahi mengatakan,  
"Tidak di angkasa, tidak di tengah  
samudra, tidak di celah pegunungan  
sunyi, tidak di mana pun di dunia  
ini dapat ditemukan tempat dimana  
seseorang bisa terbebas dari  
jeratan kematian."**

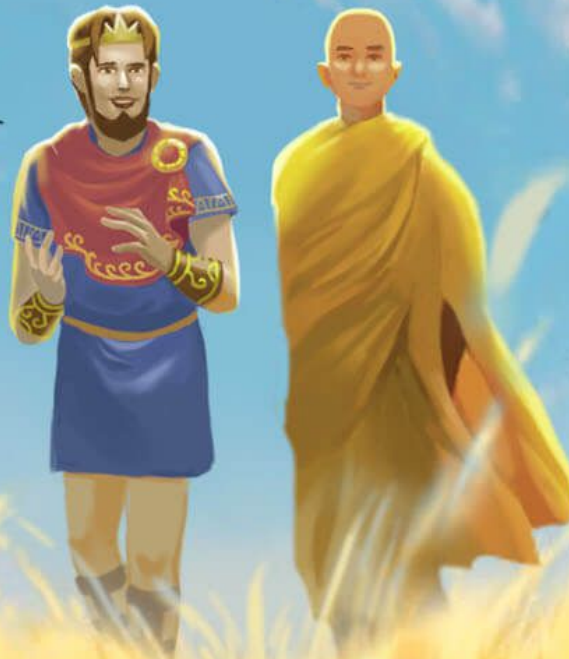
**Namun, di waktu lain, syair perlindungan  
(Ratana Sutta, Khanda parittā,  
Mora parittā, Dhajagga parittā dan  
Ātānātiya parittā) disampaikan  
oleh Buddha sebagai perlindungan bagi  
mereka yang mengalami bahaya.**

**Jika memang tidak ada cara terbebas dari  
kematian, maka pembacaan parittā tentu  
saja tidak berguna.**

**Cek Kontribusi Dhammadana Anda di <http://bit.ly/2T4s4rh>**

Baginda, syair perlindungan  
diperuntukkan bagi mereka yang masih  
memiliki sisa umur kehidupan.  
Tidak ada upacara atau ritual  
untuk memperpanjang umur seseorang  
yang umur kehidupannya telah habis.

**Tetapi Bhante, jika ia yang  
masih memiliki umur kehidupan  
akan bertahan hidup  
dan ia yang tidak memiliki  
sisa umur kehidupan akan meninggal,  
maka obat dan parittā  
sama saja tidak berguna.**



Pernahkah Baginda mendengar bahwa suatu penyakit disembuhkan oleh obat?

Ya, Bhante. Ratusan kali."

Jika begitu, pernyataan Baginda mengenai obat dan parittā tidak memiliki kegunaan tentu salah. Ketika parittā perlindungan dibacakan, ular yang tadinya hendak mematuk menjadi pergi, pentung perampok yang siap mengayun tidak jadi memukul, gajah yang marah tiba-tiba berhenti, api membara yang melahap sekeliling akan padam dan jebakan yang terinjak tidak menjerat."



Bhante Nagasena, apakah parittā perlindungan bisa untuk semua orang?

Hanya sebagian, Baginda, tidak untuk semuanya.

Jika demikian parittā tidaklah selalu bisa diandalkan.



Apakah makanan bisa menjaga kelangsungan hidup seseorang?



Bisa untuk sebagian orang, Bhante. Sebagian lagi tidak.

Jika begitu, makanan tidak selalu bisa menjaga kelangsungan hidup semua orang.

Cek Kontribusi Dhammadana Anda di <http://bit.ly/2T4s4rh>

**Ada 2 sebab makanan tidak bisa menjaga kelangsungan hidup seseorang, Bhante Nāgasena. Yaitu makanan dimakan secara berlebihan dan karena pencernaan yang buruk. Bahkan makanan untuk kesehatan bisa menyebabkan kematian karena pencernaan yang buruk.**

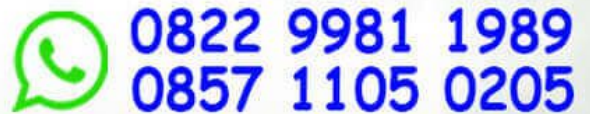
Begitu pula halnya parittā perlindungan melindungi sebagian dan sebagian lagi tidak. Kegagalan parittā disebabkan oleh halangan kamma, disebabkan oleh kekotoran batin dan disebabkan oleh kurangnya keyakinan.

**Bagus sekali, Bhante Nāgasena. Pertanyaan telah dianalisa dengan baik, belukar telah dibersihkan dan pandangan salah telah diluruskan. Anda memang guru terbaik.**




# Terima kasih atas dukungan Anda semua!

Silakan cek pengkinian Donatur  
terbaru di sini: <http://bit.ly/2T4s4rh>



*Samaggi Stories* 

 samaggistories

